

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian *Mudharabah* pada pola kemitraan dengan mengolahan data yang dilakukan dengan wawancara dan menggunakan aplikasi SPSS 22.0. dapat disimpulkan bahwa :

1. Bagaimana pemahaman Peternak Bebek Peking Desa Mekarsari terhadap sistem bagi hasil *mudharabah* ?

Setelah melakukan wawancara terhadap 30 peternak Bebek Peking dapat disimpulkan bahwa pemahaman peternak belum memahami tentang bagi hasil *Mudharabah*. Tetapi dalam praktiknya peternak hanya mengikuti Prosedur Kerjasama . Kerjasama antara peternak dengan PT. Charoen Pokphand Indonesia, susah sesuai dengan syarat *mudharabah*.

2. Bagaimana penerapan bagi hasil pola kemitraan bebek peking di Desa Mekarsari sesuai dengan bentuk kerjasama *Mudharabah* ?

a. Akad

Dari wawancara yang dilakukan dengan pemilik modal dan peternak bebek dapat diketahui bahwa akad-akad yang dilakukan adalah secara tulis, dengan persyaratan peternak memiliki kandang sesuai jumlah bebek yang ingin di ternak dan alat alat penunjangnya seperti listrik untuk penerangan kadang, skam padi, dan pemanas serta alat lainnya. dan ada beberapa persyaratan dokumen yang harus diserahkan, antara lain, KTP, Kartu keluarga, Uang jaminan perekor bebek sebesar 1000 Rupiah yang nanti akan dikembalikan ketika panen tiba. jika dimungkinkan terjadinya kematian bebek tetap dihitung agar bisa dikalkulasikan jumlah bebek hidup dan mati ketika panen untuk penentu bagi hasil tersebut.

b. Modal

Awal yang diberikan oleh PT. Charoen Pokphand Indonesia (pemilik modal) kepada pengelola

modal yaitu berupa hewan ternak, anak bebek peking dan berupa pakan sampai mulai di panen. Dan obat-obatan serta vitamin. Dalam kerjasama PT. Charoen Pokphand tidak dengan uang tunai atau pun yang lainnya.

Dari penjelasan diatas bisa disimpulkan bahwa kerjasama antara peternak dan PT. Charoen Pokphand Indonesia. Sesuai dengan *Mudharabah* karna perjanjian kerjasama dilakukan dengan tertulis dan kerugian ditanggung bersama, dengan persyaratan dan ketentuan yang telah di sepakati bersama.

B. Saran

Sabagai penulis, saya menyadari masih banyak yang harus diperbaiki dan ditambahkan dalam penelitian ini. Adapun catatan yang perlu diperhatikan untuk pemerintah dan peneliti selanjutnya, yaitu:

1. Hendaknya kerjasama usaha ternak Bebek Peking dijalankan secara maksimal oleh kedua belah pihak, artinya pengelola mendapatkan pelatihan

berkala guna mampu menjalankan usaha ternak Bebek Peking lebih produktif dan pemilik disarankan untuk melakukan pengawasan berkala ke kandang Bebek Peking di Desa Mekarsari kec. Carenang. Kab. Serang, secara rutin.

2. Pemerintah diharapkan lebih memperhatikan para peternak agar dapat mengembangkan usaha ternak Bebek peking terutama dalam penyediaan modal.